ABSTRAK

Rafilza Afra : Pemodelan Angka Putus Sekolah Usia SMA di Indonesia Menggunakan Analisis Regresi Data Panel

Pendidikan berkualitas dan wajib belajar 12 tahun merupakan prioritas bangsa Indonesia. Pada kenyataannya masih ada masyarakat yang tidak dapat mengenyam pendidikan secara utuh. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam pendidikan masih rendah pada usia SMA atau angka putus sekolah masih relatif tinggi. Pada dasarnya penyebab terjadinya putus sekolah diduga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu beban ketergantungan, persentase penduduk miskin, PDRB per kapita, dan kepadatan penduduk. Oleh karena itu, perlu dicari faktor-faktor apa saja yang dicari faktor-faktor yang mempengaruhi angka putus sekolah usia SMA di Indonesia menggunakan analisis regresi data panel, serta mengetahui faktor apa saja yang barpengaruh secara signifikan terhadap angka putus sekolah usia SMA di Indonesia menggunakan analisis regresi data panel.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan data dari 34 Provinsi di Indonesia tahun 2017-2020. Jumlah data yang digunakan sebanyak 136 data. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah angka putus sekolah usia SMA (Y) di Indonesia periode tahun 2017-2020, dan variabel bebas adalah beban ketergantungan (X_1), persentase pendududk miskin (X_2), PDRB per kapita (X_3), dan kepadatan pendududk (X_4) di Indonesia periode tahun 2017-2020.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, model yang cocok digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dimana dari hasil penelitian didapatkan bahwa variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap angka putus sekolah usia SMA di Indonesia adalah beban ketergantungan dan persentase penduduk miskin.

Kata Kunci : Angka Putus Sekolah Usia SMA, *Fixed Effect Model* (FEM), Regresi Data Panel.